

### BAB III METODE PENELITIAN

Pada garis besar, metode penelitian membahas mengenai langkah-langkah yang akan diambil dalam melaksanakan sebuah penelitian. Dalam konteks ini, penulis mempertimbangkan beberapa elemen penting untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Aspek-aspek yang diambil sebagai pertimbangan mencakup jenis dan pendekatan penelitian, pengaturan atau setting penelitian, subjek penelitian, sumber data yang akan digunakan, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data. Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, peneliti dapat lebih mudah merencanakan dan menjalankan Metode penelitian yang cocok dengan tujuan penelitian yang diajukan.

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai dalam kategori penelitian lapangan, dimana peneliti mengandalkan data yang diperoleh secara langsung dari sumber atau situasi di lapangan. Data utama dalam penelitian ini berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang semuanya melibatkan interaksi langsung dengan subjek penelitian.<sup>1</sup> Penelitian ini dilakukan dalam konteks alamiah, namun dimulai dengan intervensi aktif dari peneliti. Intervensi tersebut dilakukan dengan maksud agar fenomena yang diinginkan oleh peneliti dapat segera timbul dan diamati dengan lebih rinci.<sup>2</sup>

Oleh karena itu, para peneliti memutuskan untuk mengadopsi pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih sebagai metode penelitian yang menitikberatkan pada objek yang memiliki karakteristik alamiah. Dalam kerangka penelitian ini, peran peneliti menjadi instrumen utama yang melakukan analisis data secara induktif dengan maksud memperoleh pemahaman yang lebih menyeluruh.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif ini menitikberatkan dalam upaya memahami atau mendapatkan perspektif yang lebih mendalam terhadap subjek penelitian. Dalam penelitian ini, tidak diperbolehkan membuat kesimpulan berdasarkan informasi yang hanya didengar. Namun, riset ini menuntut keterlibatan langsung dalam pengalaman subyek yang sedang diselidiki.

---

<sup>1</sup> Sumadi Suryabrata, *Metedologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995).

<sup>2</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998).

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005).

Dalam penelitian ini, dipilih metode penelitian berupa pendekatan kualitatif karena data yang akan dikumpulkan bersifat deskriptif. Pilihan ini didasari oleh keinginan untuk menggali makna dari deskripsi yang disampaikan oleh subjek penelitian. Selain itu, penelitian ini mengambil sudut pandang emik, yang berarti data yang terkumpul akan diuraikan berdasarkan ungkapan, bahasa, pandangan, serta cara berpikir yang dimiliki oleh subjek penelitian.

Oleh karena itu, diantisipasi bahwa penggunaan metode-metode tersebut akan menyajikan pemahaman dan data yang holistik mengenai langkah-langkah yang dilakukan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam memperkuat penerimaan ideologi Pancasila di kalangan penduduk Kabupaten Demak.

## **B. Setting Penelitian**

Lokasi penelitian ini terletak di kota Demak, lebih tepatnya di Kantor Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Kabupaten Demak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pelaksanaan usaha yang dilakukan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam memperkuat penerimaan Ideologi Pancasila di lingkungan masyarakat Kabupaten Demak. Disini peneliti akan melakukan observasi terhadap subyek yang di tuju, Upaya penguatan ideologi Pancasila yang di maksud dalam penelitian ini agar masyarakat yang ada di kabupaten demak tidak terjadi adanya paham komunis atau tidak terjadi konflik. Perihal pengaturan waktu penelitian ini, proses dilaksanakan secara berurutan, mencakup tahapan persiapan penelitian, pengumpulan data, hingga analisis dan pengelolaan data.

## **C. Subyek Penelitian**

Menurut definisi yang dikemukakan oleh Andi Prastowo, Subjek penelitian dapat diartikan sebagai suatu entitas yang digunakan untuk mengaitkan variabel penelitian dan aspek yang sedang dianalisis. Pengklasifikasian subjek penelitian terbagi dalam dua kategori, yaitu subjek utama dan subjek pendukung. Subjek utama merujuk pada data yang diperoleh secara langsung dari pihak yang menjadi fokus utama dalam penelitian. Subjek utama adalah sumber informasi atau partisipan yang memberikan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Di sisi lain, data sekunder merupakan informasi

tambahan yang diperoleh dari pelaku pendukung untuk memperkuat hasil yang telah ditemukan oleh subyek primer.<sup>4</sup>

Subyek penelitian merujuk kepada pihak atau individu yang menjadi sampel dalam suatu penelitian. Dua kategori utama dari subyek penelitian adalah subjek primer dan subjek sekunder. Sesuatu yang disebut sebagai subyek primer memiliki peran sebagai elemen utama atau tokoh utama dalam konteks penelitian, sementara subyek sekunder berperan sebagai pihak pendukung atau sumber tambahan yang bertujuan untuk memperkuat data yang telah dikumpulkan selama proses penelitian.

Kepala dinas Kesbangpol Demak dan Sub Bidang Ideologi menjadi subjek utama dalam penelitian ini, sementara itu, Subyek pendukung melibatkan entitas seperti pegawai atau staf yang terkait dengan lembaga pemerintahan, serta sumber data tambahan seperti artikel, berita, dan jurnal. Dengan mengumpulkan data tambahan ini, diharapkan dapat memperkuat informasi yang diperoleh dari subjek utama.

#### **D. Sumber Data Penelitian**

Dalam penelitian ilmiah, penggunaan data merupakan kebutuhan esensial untuk mengatasi permasalahan yang tengah diselidiki, dan sumber data harus diperoleh secara konsisten. Metode ini diterapkan dengan tujuan memastikan bahwa data yang dikumpulkan sesuai dengan permasalahan penelitian yang sedang dibahas, mencegah adanya interpretasi yang keliru dan memastikan keakuratan data yang diperoleh.

Dalam penelitian data ini penulis menggunakan dua jenis sumber data yaitu:

##### **1. Data Primer**

Primer data merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dan berasal dari situasi lapangan. Meskipun pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta elemen-elemen terkait lainnya yang diperoleh langsung dari individu atau kelompok yang terlibat. Peneliti mendapatkan data primer dengan melakukan wawancara dengan berbagai

---

<sup>4</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2016).

pihak terkait untuk mendalami isu yang sedang diinvestigasi, yaitu antara lain:

- a. Agus, SH.MH, menjabat sebagai Sub bagian umum dan kepegawaian di KESBANGPOL Kabupaten Demak. Peneliti memilih untuk mengambil data primer dari tokoh ini karena posisinya yang kunci dalam Sub bagian umum di KESBANGPOL. Dengan demikian, peneliti dapat mendapatkan wawasan yang lebih mendalam melalui partisipasi tokoh tersebut dalam penelitian.
- b. Rifah Utami, SE, MM, menjabat sebagai Sub Koordinator Ideologi, Wasbag, dan Ketahanan Ekonomi, Sosial, Budaya, Agama. Tokoh ini merupakan pihak ketiga yang memiliki peran sebagai koordinator dalam aspek Ideologi. Karenanya, peneliti berpendapat bahwa figur ini memiliki relevansi yang penting dalam proses pengumpulan data langsung. Hal ini disebabkan oleh tanggung jawab dan tugasnya dalam memperkuat Ideologi Pancasila di Kabupaten Demak. Dengan demikian, peneliti sangat antusias untuk memperoleh data langsung melalui interaksi dengan tokoh tersebut.
- c. Beberapa warga Kabupaten Demak menjadi pilihan peneliti untuk diwawancarai, mengingat bahwa persepsi masyarakat dapat memberikan penilaian terhadap usaha yang dilakukan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dalam penguatan Ideologi Pancasila.

Dengan figur-figur tersebut, diharapkan peneliti mampu mengumpulkan dan menganalisis data secara komprehensif. Dengan demikian, data primer yang diperoleh oleh peneliti diharapkan memiliki tingkat akurasi yang tinggi serta tidak membuat kesalahan interpretasi.

## 2. Data Sekunder

Informasi sekunder berperan sebagai data tambahan yang memberikan dukungan pada data primer dalam pelaksanaan proyek penelitian.<sup>5</sup> Data sekunder berasal dari informasi yang tidak diperoleh secara langsung melalui pengumpulan data, melainkan diperoleh dari pihak lain atau dokumen yang memiliki relevansi dengan fokus penelitian.<sup>6</sup> Data sekunder didapatkan dari dokumen atau catatan data, mencakup informasi tertulis yang dapat berasal dari lembaga pemerintahan, jurnal, artikel, berita, dan sumber lainnya. Peneliti mendapatkan data ini berdasarkan relevansinya dengan permasalahan yang sedang diselidiki.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Umumnya, dalam penelitian kualitatif, metode pengumpulan data melibatkan sejumlah teknik. Pertama, terdapat wawancara mendalam, di mana peneliti diharapkan memiliki keterampilan dalam melakukan wawancara untuk memperoleh informasi yang mendalam dan terinci. Kedua, digunakan teknik observasi, dibutuhkan usaha agar peneliti dapat diterima dengan baik oleh subjek penelitian. Ketiga, ada teknik dokumentasi yang melibatkan pengambilan catatan informasi krusial dari lembaga atau individu terkait.<sup>7</sup>

Informasi terkait dengan upaya penguatan Ideologi Pancasila terhadap masyarakat di Kabupaten Demak akan dihimpun melalui wawancara mendalam dengan subjek penelitian. Dengan menggunakan teknik ini, diharapkan peneliti dapat mendapatkan wawasan yang lebih mendalam mengenai langkah-langkah yang diambil oleh KESBANGPOL dalam memperkuat Ideologi Pancasila di kalangan masyarakat Kabupaten Demak. Tujuannya adalah agar peneliti dapat mengeksplorasi pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh subjek penelitian. Peneliti berupaya menciptakan

---

<sup>5</sup> Anisatul Auliya dan Nailul Mona, "Pengembangan Kreativitas Kuliner Sebagai Elemen Daya Tarik Wisata Kota Depok," *Jurnal Ilmiah Pariwisata* 25, no. 3 (2020): 189–200.

<sup>6</sup> Auliya dan Mona.

<sup>7</sup> Muh. Zubair et al., "Sosialisasi Bahaya Penyebaran Paham Radikalisme Melalui Literasi Media Online Di Pondok Pesantren Unwanul Falah NW Paok Lombok, Lombok Timur Nusa Tenggara Barat."

lingkungan yang terbuka dan mendukung agar subjek penelitian dapat memberikan informasi atau data yang dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan penelitian ini.

Selanjutnya, teknik kedua melibatkan observasi yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian di Gedung Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Demak. Sub Bagian Umum dan Sub Koordinator Ideologi akan menjadi objek penelitian yang akan diinvestigasi melalui wawancara. Kemudian, dalam proses mengumpulkan informasi dan dokumen sesuai dengan teknik ketiga, Peneliti akan mengakses data tentang keberadaan objek penelitian. Dokumentasi diambil secara langsung dari lokasi penelitian sebagai bukti yang relevan terkait dengan pemecahan masalah yang sedang diteliti.

#### **F. Fungsi Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, Peneliti akan menerapkan beberapa teknik untuk memastikan keabsahan data yang telah dikumpulkan. Pertama, metode triangulasi akan digunakan, yang melibatkan triangulasi dari sumber, waktu, dan teknik pengumpulan data. Dengan menerapkan metode ini, peneliti akan berupaya memperoleh informasi dari sejumlah sumber sebagai tindakan verifikasi. Kedua, peneliti akan melakukan pencocokan dan pengecekan terhadap kebenaran informasi dengan subjek penelitian. Ketiga, peneliti akan memperluas durasi penelitian sebagai suatu metode untuk mengakumulasi bukti yang kokoh dan menyeluruh, sekaligus menguji konsistensi informasi dari subjek penelitian hingga mencapai titik di mana tidak ada data baru yang signifikan (jenuh data atau informasi berulang).<sup>8</sup>

#### **G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data terjadi sepanjang tahap pengumpulan data, baik pada awal maupun setelah pengumpulan data selesai dalam periode waktu tertentu. Menurut Miles dan Huberman, Analisis data kualitatif dilaksanakan secara interaktif dan berlangsung secara kontinu hingga mencapai poin kejenuhan data. Tahapan analisis data

---

<sup>8</sup> Yustizar dan Muhajir, "Eksistensi Ormas Islam Dalam Membendung Faham Radikalisme Dan Intoleransi Berbangsa Dan Bernegara Di Kota Langsa," *Legalite : Jurnal Perundang Undangan dan Hukum Pidana Islam* 5, no. 2 (2021): 189–217, <https://doi.org/10.32505/legalite.v5i2.2778>.

mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pembuatan narasi/deskripsi (interpretasi) atau penarikan kesimpulan.<sup>9</sup>

Dalam konteks ini, ketika peneliti melakukan wawancara dengan informan, analisis terhadap jawaban informan seharusnya dilakukan secara bersamaan. Apabila setelah menganalisis jawaban informan, peneliti menilai bahwa data tersebut kurang memadai, maka peneliti akan meneruskan dengan pertanyaan tambaha, dengan tujuan memperoleh data yang sudah memiliki kredibilitas.

Langkah awal melibatkan pengumpulan data. Dalam konteks penelitian kualitatif, data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, atau melibatkan kombinasi ketiganya (triangulasi). Proses pengumpulan data berlangsung dalam periode yang mungkin memakan waktu sehari-hari atau bahkan berbulan-bulan, hingga terkumpul data yang cukup untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan penelitian.<sup>10</sup>

Tahap kedua adalah reduksi data. Proses reduksi data melibatkan penjajaran aspek-aspek krusial dan pemberian fokus pada isu-isu inti dalam penelitian. Karena jumlah data yang terkumpul dari lapangan cenderung signifikan, diperlukan pencatatan yang terperinci. Semakin lama peneliti terlibat dalam penelitian di lapangan, semakin kompleks dan rumit jumlah data yang terkumpul. Oleh karena itu, penting untuk melaksanakan reduksi data guna menjaga ketertiban dan kefokusannya pada informasi yang krusial.

Langkah ketiga adalah pemaparan data. Setelah data telah direduksi, langkah berikutnya adalah mengekspos informasi tersebut. Data dapat disajikan menggunakan berbagai format seperti tabel, grafik, pictogram, atau ringkasan tertulis. Dalam penelitian kualitatif, seringkali digunakan pendekatan naratif untuk menyajikan data. Pendekatan ini dimaksudkan untuk mengorganisir data yang telah dikumpulkan oleh Peneliti menyusun pola hubungan agar dapat dipahami dengan lebih mudah.

Tahap akhir dalam proses analisis data dalam penelitian kualitatif adalah melakukan penarikan kesimpulan. Dalam konteks penelitian kualitatif, Penarikan kesimpulan merujuk pada penemuan-penemuan baru yang sebelumnya belum

---

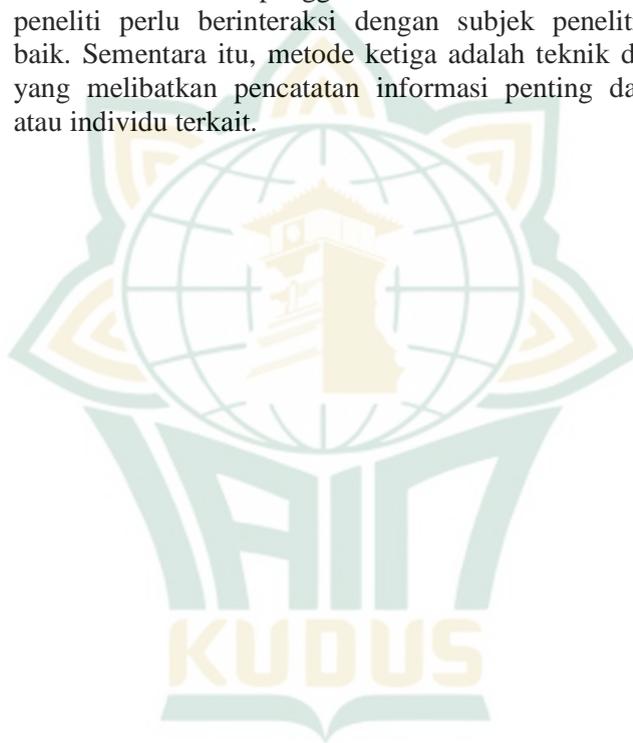
<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.

dijelajahi. Temuan tersebut bisa melibatkan keterkaitan sebab-akibat, hipotesis, atau bahkan pengembangan teori.<sup>11</sup>

#### **H. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian kualitatif ini, metode pengumpulan data umumnya melibatkan wawancara mendalam. Proses ini memerlukan keahlian wawancara yang baik dari peneliti untuk memastikan perolehan data yang mendalam dan rinci. Metode kedua melibatkan penggunaan teknik observasi, di mana peneliti perlu berinteraksi dengan subjek penelitian dengan baik. Sementara itu, metode ketiga adalah teknik dokumentasi yang melibatkan pencatatan informasi penting dari lembaga atau individu terkait.



---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*.